

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara kepulauan dengan garis pantai terpanjang nomor dua di dunia setelah Kanada, Indonesia mempunyai keanekaragaman sumberdaya hayati perairan yang sangat tinggi. Salah satu diantaranya adalah sumberdaya ikan laut dengan potensi produksi lestari mencapai 6,4 juta ton per tahun. Kondisi alam ini sangat mendukung kelangsungan pembangunan. Pembangunan sektor perikanan saat ini sangat diarahkan untuk meningkatkan pendapatan taraf hidup nelayan.

Masyarakat nelayan merupakan bagian masyarakat yang tinggal di daerah pesisir. Wilayah pesisir diketahui memiliki karakteristik yang unik dan memiliki keragaman potensi sumber daya alam baik non hayati maupun hayati yang sangat tinggi. Potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk yang tinggal di wilayah tersebut untuk mencapai kesejahteraan.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh masyarakat nelayan untuk meningkatkan kesejahteraannya justru terjebak mereka dalam ketergantungan dengan pihak lain. Kondisi seperti ini mengakibatkan potensi sumber daya alam kelautan dan perikanan yang melimpah hingga kini belum mampu dikelola dan dimanfaatkan secara optimal sehingga belum memberi kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang dibentuk sejak Desember tahun 2000 memisahkan diri dari Provinsi Sulawesi utara. Provinsi Gorontalo juga memiliki potensi dan keunggulan dalam bidang perikanan, karena sebagian masyarakatnya disamping mereka bertani, mereka juga kebanyakan nelayan, sehingga masyarakat Provinsi Gorontalo lebih memilih menjalankan profesi keduanya, karena kedua profesi tersebut saling membutuhkan.

Produksi perikanan laut di Provinsi Gorontalo pada tahun 2010 sebesar 61.271 ton serta produksi ikan di tahun 2011 sebesar 75.680. Kabupaten Bone Bolango , Kecamatan Bonepantai mempunyai jumlah nelayan sebesar 380 orang dan

jumlah produksi ikan/Ton yang tersebar di berbagai Desa antara lain : Desa Batu Hijau 79 orang nelayan dan menghasilkan 416,2 ton ikan, Desa Tongo 75 orang nelayan menghasilkan 272,44 ton ikan, Desa Bilungala 49 orang nelayan dan menghasilkan 7 ton ikan, Desa Toloti'o 45 orang nelayan dan menghasilkan 10 ton ikan, Desa Uabanga 58 orang nelayan dan menghasilkan 3 ton ikan, Desa Bilungala Utara 10 orang nelayan dan tidak memproduksi ikan, Desa Tihu 41 orang nelayan dan menghasilkan 47,8 ton ikan, Desa Tunas Jaya 23 orang nelayan dan menghasilkan 231 ton ikan. Ada juga Desa Ombulo Hijau yang tidak mempunyai nelayan tetapi bisa memproduksi ikan yaitu sebanyak 4,5 ton.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup atau pendapatan nelayan tidak harus bertumpu pada peningkatan produksi hasil tangkapan semata, tetapi mencakup seluruh aspek. Salah satu cara peningkatan produksi adalah dengan mengusahakan unit penangkapan yang lebih produktif dalam jumlah dan hasil tangkapan. Unit penangkapan haruslah bersifat ekonomis, efisien dan sesuai dengan kondisi setempat dengan tidak merusak kelestarian sumberdaya perikanan.

Pendapatan masyarakat nelayan akan menentukan pengeluaran konsumsi dan tingkat kesejahteraan akan tetapi sampai saat ini belum diketahui seberapa besar pendapatan rumah tangga, pengeluaran konsumsi serta tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan. Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Bonepantai.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan dan pengeluaran masyarakat nelayan di Kecamatan Bonepantai
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Kecamatan Bonepantai

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran nelayan di Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan di Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi masyarakat penelitian ini dapat menjadi sumber informasi sehingga masyarakat nelayan mengetahui seberapa besar pendapatan dan tingkat kesejahteraan di Kecamatan Bonepantai.
2. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal yang berkaitan dengan pendapatan dan tingkat kesejahteraan di Kecamatan Bonepantai.
3. Bagi pemerintah agar kiranya lebih memperhatikan tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Kecamatan Bone Pantai.